BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikemukakan dari bab 1 sampai 5 mengenai komunikasi dakwah Ustadz Ahmad Mubarak di Gambut Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Mubarak menggunakan Metode *bil hikmah,* Metode ini adalah metode yang harus diutamakan, karena metode ini adalah metode yang diajarkan Nabi Saw dalam menjalankan dakwahnya. Ustadz Ahmad Mubarak menjelaskan mengenai arti *al-hikmah*, yaitu tepat, tidak terlalu keras dan tidak terlalu lemah. *al-mau'idza al-hasanah* meliputi ceramah dan pengajian kitab. Metode ceramahnya menggunakan sistem membaca kitab. *Al-Mujadalah* merupakan metode yang jarang dipakai Ustadz Ahmad Mubarak, kecuali ada orang yang berkunjung ke tempat tinggal beliau dan ingin berdiskusi atau berdialog tentang ilmu, masalah pribadi, bahkan masalah pernikahan.

2. Materi yang disampaikan Ustadz Ahmad Mubarak di Majelis Taklim Al-Barakah adalah masalah Tauhid berkaitan dengan ketuhanan, Fikih berkaitan dengan ibadah, muamalah, dan munakahat, dan Akhlak/Tasawuf, terutama bersumber dari kitab Bidayatul Hidayah karangan Al-Imam Muhammad Bin Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazali Rahimahumullah dan diterjemahkan oleh Syekh Abdul Somad Al-Palembani.
3. Media yang digunakan Ustadz Ahmad Mubarak gunakan yaitu media lisan dan eletronik. Media lisan Ustadz Ahmad Mubarak menggunakan media ceramah dan pembacaan shalawat. Media eletronik Ustadz Ahmad Mubarak menggunakan Instagram, pengeras suara, mikrofon, dan perlengkapan lainnya. Untuk mempermudah jamaah mendengarkan yang disampaikan Ustadz Ahmad Mubarak. Melalui *Live Streaming* pada media instagram @guru_ahmad_mubarak dakwahnya menjadi efektif sehingga memudahkan orang yang tidak dapat hadir ke majelis taklim .

B. Saran-saran

1. Hendaknya komunikasi dakwah tidak hanya dilakukan di daerah Gambut saja, tetapi dilakukan di daerah lainnya supaya semua masyarakat mandapatkan ilmu tidak hanya ilmu dunia tetapi akhirat juga.

2. Diharapkan para jamaah agar benar benar mengamalkan kekehidupan nyata dengan materi yang disampaikan dan lebih tekun untuk mengejar ilmu akhirat.
3. Sarana media hendaknya ditambah lagi guna menambah kefokusan dalam menyampaikan materi kepada para jamaah, dan juga dalam mendengarkan penyampaian pengajian agama dan materi tersebut lebih diserap oleh jamaah.
4. Diharapkan pihak terkait seperti Camat, Pembakal, Aparat desa, Ketua RT, dan masyarakat sekitar juga ikut memberikan sumbangan, baik berupa dana, fikiran, dan peralatan tambahan dalam mendukung komunikasi dakwah di Gambut Kabupaten Banjar.